

Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Cara Cepat Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Arridho Depok

Moh.Romli, Andi Achmad Zulkarnaen, Siti Aminah

IAI Nasional Laa Roiba

romli.iainlaaroiba@gmail.com, andigomeu7@gmail.com, aminahsiti0826@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses related to the application of the method yanbu'a in improving how to quickly read the Qur'an in the environment of novice students at the Arridho Islamic Boarding School, Depok, who are considered relatively poor at reading. With this background, the researcher was interested in knowing how technically the yanbu'a method was applied at the Arridho Islamic boarding school, Depok. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. The data analysis used follows the analysis of the Miles and Huberman models, namely data reduction, data presentation and verification. The results of this study found that; Application of the method yanbu'a in improving how to quickly read the Qur'an in the novice student environment at the Arridho Islamic Boarding School in Depok, it is carried out with several methods based on active, innovative, creative, effective and fun learning, time discipline and patience following the stages of learning the Qur'an Methods yanbu'a, such as al-Quran encouragement with senior santri before Musyafahah with the teacher, istiqomah in murojah or repeating the reading, letter makhrijul practice, al-Fatihah, At-tahiyat and Juz `Amma reading practice, so based on the research results, that the yanbu'a method is one of the keys to the students' success in reciting the al-Quran well in accordance with tajwid knowledge.

Keywords: *Metode Yanbu'a, quickly read the Qur'an, Pondok Pesantren Arridha*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait dengan penerapan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan cara cepat membaca al Qur'an di lingkungan santri pemula di Pondok Pesantren Arridho Depok yang dianggap relatif kurang baik dalam bacaanya. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana secara teknis metode *yanbu'a* diterapkan di Pondok pesantren Arridho Depok. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mengikuti analisis model miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa ; Penerapan metode *yanbu'a* dalam meningkatkan cara cepat membaca al Qur'an di lingkungan santri pemula di Pondok Pesantren Arridho Depok dilakukan dengan beberapa metode yang berbasis pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, disiplin waktu dan sabar mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode *yanbu'a*, seperti sorogan al Quran dengan santri senior sebelum Musyafahah dengan guru, istiqomah dalam muroja`ah atau mengulang-ngulang bacaan, latihan makhrijul huruf, latihan bacaan Al-Fatihah, At-tahiyat dan Juz `Amma, sehingga berdasarkan hasil penelitian, bahwa metode *yanbu'a* menjadi salah satu kunci keberhasilan para santri dalam membaca al Quran dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid.

Kata Kunci : *Metode Yanbu'a, cepat membaca Al-Qur'an, Pondok Pesantren Arridha*

PENDAHULUAN

Kemampuan baca Al-Qur`an saat ini sangat memprihatinkan, karena sebagian besar penduduk negeri ini yang notabene adalah beragama islam, ternyata kemampuan membaca Al-Qur`annya sangatlah minim, tentu masalah ini akan berakibatkan kurangnya interaksi dengan Al-Qur`an dan akhirnya mengakibatkan umat tidak mengamalkan Al-Qur`an, maka dari itu penulis akan meneliti metode yanbu`a dalam pembelajaran Al-Qur`an di Pondok Pesantren Arridho.

Allah Swt berfirman:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa," : (Q.S.Al-Baqoroh : 2)

Niat membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar akan menjadi pembela kita dihadapan Allah kelak. Maka dari itu Allah memerintahkan untuk selalu mendengarkan Al-Qur`an, karena di dalamnya mengandung suatu hikmah bahwa dengan menyimak mereka dapat penuh perhatian, kemudian manakala orang yang menyimak itu mengetahui kesalahan baca, pembaca Al-Qur`an itu wajib mengingatkan dan membetulkannya.

Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berawal dari pentingnya belajar Al-Qur`an itu mulai sejak dini. Pada masa inilah anak akan diarahkan kepada keyakinan bahwa Allah adalah Robb dan Al-Qur`an dapat merasuki intelektualitas mereka.

Untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat melalui Al-Qur`an, maka ummat islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya.

Menurut (Lutfi A:2012) dalam kutipan Fath,A.U, & Hidayatullah,M.U., (2021) bahwa Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur`an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur`an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Apalagi dalam membaca Al-Qur`an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu sholat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur`an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh Karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadikan Al-Qur`an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya diperlukan cara atau Sedangkan Metode Pembelajaran merupakan salah satu cara yang di gunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan. metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya.

Selain itu, pemilihan cara dalam pengajaran yang benar akan menghasilkan pembelajaran yang mendidik, terstruktur, dan menantang. Memilih metode mengajar yang

sesuai akan berhubungan langsung dengan hasil yang akan didapatkan sesuai proses pembelajaran berlangsung, Metode merupakan factor penentu dalam keberhasilan membaca Al-Qur`an, dari masa ke masa ada banyak metode yang di gunakan untuk membaca Al-Qur`an, seperti metode Al-Baghdadi, Iqro`, An-Nahdiyyah, Qiro`ati, Kempekan, hingga metode *Yanbu`a*. Pada Prakteknya kebanyakan pondok pesantren di kudu Jawa tengah menggunakan metode *Yanbu`a*, Metode *Yanbu`a* dipilih dikarenakan akses untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang ada sangat mudah yaitu meliputi buku pedoman pembelajaran, buku tulis, alat peraga, dan ketika ditemukan permasalahan bisa didiskusikan secara langsung kepada pihak yang menyusun metode tersebut.

Pondok Pesantren adalah jawaban bagi setiap orang tua yang ingin anaknya agar bisa mendalami ilmu agama karena pondok pesantren sebagai pusat pendalaman ilmu-ilmu adama Islam yang bersumber dari karya-karya Islam Salaf. Oleh sebab itu, Pondok Pesantren dari dulu sampai saat ini masih di percaya dan diakui oleh masyarakat karena beranggapan bahwa pendidikan pondok pesantren lebih unggul dibandingkan pendidikan sekolah atau madrasah.

Pondok Pesantren Arridho yang berada di Jl.Abdul Ghani I Rt2 Rw2 kel.kalibaru kec.cilodong kota depok, lembaga ini mengembangkan model Pendidikan Pesantren berbasis Al-Qur`an, salafiyah dan modern secara terpadu. Lembaga tersebut mengelola unit pendidikan MI, MTs, MA, SMP, SMA dan SMK. Selain itu, Pesantren Arridho juga mengelola Majelis Ta`lim dan bimbingan manasik haji umroh. di lembaga Pesantren Arridho ini lebih mengedepankan Al-Qur`an, maka dari itu ketika peneliti terjun di lembaga Pesantren tersebut sebagian santri baru ada yang bacaan nya belum Fasih dan Tartil, maka peneliti akan mencoba meneliti menggunakan Metode *Yanbu`a*, khusus nya santri baru, Agar dapat mempermudah membaca Al-Qur`an dengan baik dan Fasih serta Tartil sesuai dengan Makhrijul Huruf serta Hukum Tajwidnya dan dapat meningkatkan kualitas bacaan ayat suci Al-Qur`an.

Di Pondok Pesantren Arridho setelah penulis melakukan observasi bahwa proses pembelajaran Al-Qur`an, dilaksanakan dengan tahapan-tahapan agar mencapai bacaan yang sempurna, baik dari segi makhrijul huruf dan ketartilan dalam membaca Al-Qur`an, tahapan pertama untuk santri baru diwajibkan belajar Makhrojan (*Makhrijul Huruf*) agar nanti kedepannya para santri bisa membaca Al-Qur`an secara Fasih dan Tartil, dari mulai buku *Yanbu`a* Jilid 1 serta tambahan belajar membaca surat Al-Fatihah serta At-tahiyat sebelum masuk ke tahap selanjutnya Juz `Amma sampai Al-Qur`an, belajar surat Al-Fatihah didahulukan karena surat Al-Fatihah akan selalu di baca ketika sholat, setiap Roka`at yang di baca adalah surat Al-Fatihah, jika bacaan surat Al-Fatihah belum baik bacaan nya, maka belum sah sholatnya, maka dari itu di lembaga pesantren tersebut di gembleng selalu bacaan surat Al-Fatihah dan At-Tahiyat, setelah Lulus dari Al-Fatihah pindah ke At-Tahiyat lalu ke Juz `Amma dan seterusnya hingga ke Al-Qur`an.

Penulis akan meneliti dengan memakai Metode *Yanbu'a* karena diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan dapat diterapkan oleh lembaga manapun. Dalam pelaksanaannya, metode *Yanbu'a* juga tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal. Metode *Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an.

Metode *Yanbu'a* ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode *Yanbu'a* yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi yang terdiri dari 7 jilid. metode *Yanbu'a* bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan *Rosm Utsmaniy*. (Nuha Arwani: 2006)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan bahwa metode *Yanbu'a* dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam membaca Al-Quran di Ponpes Arridho Depok, mengukur prosentase peningkatan kemampuan membaca Santri didik setelah menerapkan metode *Yanbu'a*, menemukan kreasi penerapan metode *Yanbu'a* agar lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan Santri didik dalam membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an yang mana dengan metode tersebut dapat meningkatkan kualitas Kefasihah santri dalam membaca Al-Qur'an.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Dasilva (2018) menjelaskan bahwa istilah Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan didalam kelas.

Menurut Mawaddah (2017) Menjelaskan bahwa Membaca Merupakan suatu kegiatan rutin yang telah dilakukan sejak kanak-kanak. Membaca merupakan perintah Allah Swt. Kepada Umat manusia yang tercantum dalam Al-Qur'an :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah atas nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia yang menciptakan Manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar manusia dengan Qolam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S

Surat Al-`Alaq: 1-5)

Proses Pembelajaran dapat di pahami sebagai sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan tempat belajar. Pendidik juga bisa dari kalangan teman sebayanya, yang bertujuan untuk membantu sahabatntya di dalam belajar. Pendidik berupaya untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada siswa, sehingga siswa mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran Al-Qur`an adalah suatu proses yang bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur`an dengan benar serta mempelajarinya, memahami isi, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam sebuah aspek kehidupan. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungannya.

Pembelajaran Al-Qur`an merupakan hal yang harus di perhatikan oleh setiap muslim, baik oleh diri sendiri, keluarga, serta untuk semua orang islam. Hal tersebut dikarenakan Al-Qur`an merupakan sumber hukum islam yag pertama dan utama. Pembelajaran Al-Qur`an harus di tanamkan semenjak kecil dengan maksud agar di usia mendatang akan lebih terbiasa dan memudahkan dalam mempelajari agama islam yang kompleks.

Menurut Sadiah (Seperti dikutip dalam Purnama,2019) bahwa Pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur`an yang disebut juga dengan ilmu tajwid. Dari hal tersebut terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama dan karena adanya usaha.

Pengertian Metode *yanbu`a*

Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa arab metode di sebut ``thoriqot`` Thoriqot baca tulis Al-Qur`an, sedangkan kata *Yanbu`a* diambil dari ayat surat *Al-Isro`* ayat 90 yang berbunyi:

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

"Dan mereka berkata, "Kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami,"

Yang mana kata *Yanbu`a* { يَنْبُوع } mempunyai Arti mata air, sumber air, yang berarti sumber nya Al-Qur`an. *Yanbu`a* adalah suatu kitab thoriqoh {metode} untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-Qur`an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rasm Ustmani dan menggunakan tanda baca dan

waqof yang ada di dalam Al-Qur`an. Al-Qur`an rasm Utsmani banyak di pelajari di negara-negara arab dan negara Islam. Rasm Utsmani itu sendiri adalah tata cara atau kaidah penelitian huruf-huruf dan kata-kata Al-Qur`an yang di setuju pada masa khalifah Ustman dan dipedomani oleh tim penyalin Al Qur`an yang dibentuknya dan terdiri dari Zaid bin Tsabit, Abdullah Ibn Al Zubair Ibn Hasyim. Metode *Yanbu`a* adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur`an yang disusun secara systematis terdiri 7 jilid, cepat, tepat, benar dan tidak putus – putus sesuai dengan Makhrijul huruf dan ilmu tajwid.

Para ahli ilmu Al-Qur`an dari kusus yaitu KH. M Arwani Amin. Arti dari *Yanbu`a* yaitu Sumber, nama ini diambil dari nama pondok Tahfidz Al-Qur`an yang sangat terkenal di kusus yaitu *Yanbu`ul Qur`an* berarti sumber Al-Qur`an.

Timbulnya *Yanbu`a* adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidz *Yanbu`ul Qur`an*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga Pendidikan Ma`arif serta Muslimat terutama dari cabang Kusus dan Jepara.

Metode *Yanbu`a* yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur`an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur`an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur`an yang dinamakan tajwid.

Metode *Yanbu`a* merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan tehnik penyampaiannya kepada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik dan dapat diterapkan oleh lembaga manapun. Dalam pelaksanaannya, metode *Yanbu`a* juga tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal. Metode *Yanbu`a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur`an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur`an yang disebut tajwid.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode *Yanbu`a* adalah salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca Al-Qur`an yang nantinya akan membantu terlaksananya kegiatan dengan hasil yang baik dan maksimal. Dalam dunia pendidikan, metode mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif baik didalam maupun di luar kelas. Penerapan metode *Yanbu`a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an diharapkan dapat membantu anak didik dalam mempelajari bacaan Al-Qur`an, memberikan pencerahan disaat mengalami kejenuhan untuk membangkitkan motivasi membaca Al-Qur`an pada anak didik sehingga dapat membaca dengan lancar, benar dan fasih dalam suasana yang menyenangkan karena materinya / isinya diambil dari kumpulan

ayat-ayat Al-Qur`an yang suci.(Fath, A.U, & Hidayatullah,M.U: 2021).

Hanun,2021 mengutip bahwa penyampaian materi pembelajaran dengan metode *yanbu`a* dilakukan dengan berbagai metode;

- a. *Musyafahah* yaitu pengajar membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan santri akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah pengajar untuk ditirukannya.
- b. *Ardul Qira`ah* yaitu santri membaca didepan pengajar sedangkan pengajar menyimakanya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan.

Pengulangan yaitu pengajar mengulang-ulang bacaan, sedangkan santri menentukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang –ulang hingga terampil dan benar.

Upaya Peningkatan Metode *yanbu`a* dalam Pembelajaran Al-Qur`an

Upaya Peningkatan Metode *yanbu`a* dalam Pembelajaran Al-Qur`an peneliti dapatkan yaitu dengan cara Penambahan sarana prasana yang berbasis dunia tekhnologi, tempat khusus menghafal dengan nyaman, Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan Para Asatidz/dzah dengan metode *yanbu`a*, serta input yang berkualitas yaitu sebelum santri masuk diseleksi terlebih dahulu agar dapat meningkatkan ketrampilan dalam membaca Al-Qur`an secara efektif dan sempurna, kualitas bacaan Al- Qur`an Para Santri yang sudah mengkhatam kan Al-Qur`an dengan baik dan Fasih serta dapat mengetahui hukum-hukum Tajwidnya, bacaan-bacaan ghorib dalam Al-Qur`an yang ada penjelasannya didalam buku *yanbu`a* jilid 6 dan juga bisa menjaga kualitas Lulusan *Khotimin - Khotimat* Al-Qur`an baik santri Putra maupun Santri Putri Pondok Pesantren Arridho depok.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif Pada Penelitian ini peneliti menyelidiki peristiwa - peristiwa sebagaimana adanya seperti terjadi secara alamiah. Pemilihan pendekatan kualitatif dengan ini juga memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang akan diteliti pada hakikatnya ialah mencari tahu tentang kegiatan Pembelajaran Al-Qur`an dengan Metode *Yanbu`a* di Pondok Pesantren Arridho yang dikaji oleh para santri sebagai sumber data/informan yang mendasari pemilihan penelitian.

Sedangkan menurut (Sugiyono: 2021) di dalam bukunya menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Selanjutnya Sugiyoni 2011 menyatakan : Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini objek yang dipilih adalah Penerapan Metode *yanbu`a* dalam Pembelajaran Al-Qur`an santri di PonPes Arridho Depok. Hasil penelitian yang akan penulis paparkan disini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti berusaha mewawancarai sebagian Para Asatidz santri dan Alumni Pondok Pesantren Arridho Depok hal ini dilakukan karena ingin memperoleh data yang di perlukan.

Metode *yanbu`a* dalam Pembelajaran Al-Qur`an

Dapat diketahui, bahwa hasil pembelajaran membaca Al-Qur`an menggunakan metode *yanbu`a* ada kategori dari beberapa santri yang bisa baca Al-Qur`an setelah masuk pesantren 90%, membaca Al-Qur`an dengan metode *yanbu`a* 89%. bisa baca Al-Qur`an karena ada penampilan atau musabaqoh 70% dan ada kunjungan Wali Santri untuk menunjukkan bacaan didepannya merupakan motivasi, sehingga lebih cepat pembelajarannya, sebab santri - santri ada timbul rasa dalam hatinya ingin menyenangkan kedua orang tuanya tidak mau mengecewakan maka santri-santri semangat untuk latihan dan belajar didepan kedua orang tuanya.

Penerapan Metode *yanbu`a* dalam Pembelajaran Al-Qur`an

Diterapkannya metode *Yanbu`a* dalam Pembelajaran membaca Al-Qur`an di Pondok Pesantren Arridho ini dengan Cocogan yaitu minta di contohkan dahulu bacaan nya pada kakak senior sebelum ngaji langsung dengan Asatidznya. Dan Musyafahah yaitu mengaji langsung dengan gurunya, berhadap-hadapan. terdapat santri yang kurang tartil dan fasih dalam membaca Al-Qur`an, hal ini yang melatar belakangi pihak pondok pesantren Arridho menerapkan metode *yanbu`a* sebagai sarana yang bisa membantu para santri dalam mengatasi kekurangan mereka dalam membaca Al-Qur`an secara Tartil dan Fasih.

Dalam proses pembelajaran ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan baik oleh Santri maupun Pembimbing:

1. Santri harus benar-benar fokus saat proses pembelajaran.
2. Memerlukan waktu yang relatif lama.
3. Banyak menuntut kerajinan, kesabaran, dan kedisiplinan pribadi seorang pengajar.

Upaya meningkatkan Pembelajaran Al-Qur`an melalui metode *yanbu`a*

Upaya Peningkatan pembelajaran Al-Qur`an melalui Metode *yanbu`a* santri pondok pesantren Arridho, dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu dengan cara Penambahan sarana prasana yang berbasis dunia teknologi yang berbasis digital, tempat khusus menghafal dengan nyaman, Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan Para Asatidz/dzah dengan metode *yanbu`a*, serta input yang berkualitas yaitu sebelum santri masuk diseleksi terlebih dahulu agar dapat meningkatkan ketrampilan dalam membaca Al-Qur`an secara efektif dan sempurna, kualitas bacaan Al- Qur`an Para Santri yang sudah mengkhatam kan Al-Qur`an dengan baik dan Fasih serta dapat mengetahui hukum-hukum Tajwidnya, bacaan-bacaan ghorib dalam Al-Qur`an yang ada penjelasannya didalam buku *yanbu`a* jilid 6 dan juga bisa menjaga kualitas Lulusan *Khotimin - Khotimat* Al-Qur`an baik santri Putra maupun Santri Putri Pondok Pesantren Arridho Depok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa di lapangan, Penerapan Metode *yanbu`a* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri di Ponpes Arridho Depok maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan, Metode *yanbu`a* adalah metode Pembelajaran untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur`an yang di lengkapi dengan pemelihan materi pembelajaran membaca dan tekniknya. tertuang dalam 7 jilid yang dikarang oleh Kh.Arwani Amin Alhafidz Kudus dengan fokus pengambilan pada potongan-potongan ayat - ayat suci Al-Qur`an dari jilid 1 hingga jilid 5 di lanjut menjelaskan bacaan-bacaan Ghorib dalam Al-Qur`an di jilid 6 di lanjut hukum-hukum tajwid di jilid 7, selain itu juga ada buku panduan bagi santri pemula untuk pembelajaran Makhrijul Huruf serta membaca Al-Qur`an dengan memakai mushaf Rosm `Usmany dan mendapatkan sanad yang mursyid setelah *khatam* Al-Qur`an dengan sempurna.
2. Metode *Yanbu`a* yang di terapkan di Pondok Pesantren Arridho dengan cara Musyafahah yaitu pengajar membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan santri akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah pengajar untuk ditirukannya, kemudian menerapkan santri untuk Tikror yaitu pengulangan yang sudah di setorkan pagi oleh Asatidz/dzahnya di waktu sore dan di lanjut muroja`ah yaitu mengulang hafalan yang seminggu di setorkan minimal 1/2 Juz

maksimal sejuz.

3. Upaya Peningkatan Metode Yanbu`a yaitu dengan peningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan untuk dewan Asatidz/dzah yang sudah di latih dengan metode yanbu`a dan mempunyai sanad Al-Qur`an lulusan Pesantren, Penambahan sarana prasana di pondok pesantren Arridho dunia tekhnologi yang berbasis digital, tempat menghafal yang nyaman sehingga membuat santri bisa nyaman di pesantren, serta input yang berkualitas yaitu sebelum santri masuk di seleksi terlebih dahulu, ada pengetesan ujian lisan dan tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. (2015), Pembelajaran Al-Qur`an dengan Metode Yanbu`a di PP. As- Sa`idiyyah. <http://indatulamalia.blogspot.co.id/2015/11/pembelajaran-al-quran-dengan-metode>
- Arwani, U. albab. (2004), Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur`an Yanbu`a,
- Dasilva, R. (2018), *Sahabat Ajari aku Al-Qur`an* (Penerapan metode Totur sebaya pada Pembelajaran Al-Qur`an tingkat SMP dan SMA) Surabaya:Cipta Media Edukasi.
- Departemen Agama, (2022), Al-Qur`an dan Terjemah,
- Fatah,A dan Hidayatullah,M, (2021), *Jurnal Penerapan Metode Yanbu`a dalam Meningkatkan kefasihan membaca Alquran di pondok pesantren Darul Rachman Kudus Jurnal penelitian*, Vol 15, Nomor 1 (2021) 171-172. <https://journal.iainkudus.ac.id>
- Fatah, A dan Hidayatullah,M, *Jurnal Penerapan Metode Yanbu`a dalam meningkatkan Kefasihan membaca Al-Qur`an diPondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, Vol.15 No 1, 184-185 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalpendidikan>
- Hanun, A. (2021) *Penerapan Metode Yanbu`a Dalam Membaca dan menghafal Al-Qur`an di TPA Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung*. Skripsi.Lampung:UIN Raden Intan
- Maghfirah, (2018) Tahsin Al-Qur`an Pekan baru : Cahaya Firdaus
- M.Ulin Nuha Arwani, (2004) Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Alqur`an, Kudus:Pondok Tahfidz Yanbu`ul Qur`an Kudus
- Sugiyono,(2011) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Suriah,M. *Metode Yanbu`a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahali Bantul*, Vol 3, Nomor 2 (2018) 293. <https://ejournal.uin-suka.ac.id>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 No 5 (2024) 3074 - 3086 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i5.2657